

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap manusia untuk persiapan dalam menghadapi masa depan. Menurut UU RI Nomor 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi diri, spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulai serta keterampilan yang diperlukan diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.¹ Untuk pendidikan wajib diberikan kepada setiap manusia baik usia dewasa, remaja dan anak-anak.

Anak usia dini merupakan sosok individu yang sedang menjalani suatu perkembangan yang sangat pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. anak usia dini berada pada rentang 0-6 tahun pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai hal sedang mengalami masa yang cepat pada rentang perkembangan hidup manusia¹. proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang di perlukan kepada anak yang seharusnya memperhatikan karakteristik yang di miliki pada tahapan perkembangan anak.

pendidikan Anak Usia Dini pada besarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang di lakukan pendidik dan orang dalam proses

¹Andi Rasdiyanah, *pendidikan islam anak usia dini*, (Bandung: 2011), hlm.47.

perawatan, pengasuh, dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang dapat membuat anak mengetahui dan memahami pengalaman belajar di peroleh dari lingkungan.

Pentingnya PAUD telah disadari oleh semua pihak, hal ini terlihat dari meningkatnya animo masyarakat dan pemerintah dalam memfasilitasi perkembangan anak dengan banyaknya berbagai program pendidikan untuk anak usia dini. Dahulu pendidikan untuk anak usia dini hanya ada pada Taman Kanak-Kanak atau yang sederajat, namun pada saat ini pendidikan anak usia dini menurut UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Bab VI Pasal 28 meliputi pendidikan formal, non formal dan informal. Pada pendidikan formal meliputi Taman Kanak-Kanak, Roudhotul Athfal atau yang sederajat, pada pendidikan non formal meliputi Kelompok Bermain, Taman Penitipan Anak atau yang sederajat sedangkan untuk pendidikan informal meliputi pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.

Indonesia merupakan negara muslim terbesar di dunia dan membaca AlQur'an menjadi sebuah kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari.²

²Moh Wahyudi, *Tahfîzh Al Qur'an*, (Jakarta: Darul Rahman, 2014), hlm. 37.

AlQur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Sawdan membacanya merupakan sebuah ibadah, susunan kata dan isinya merupakan mukjizat, tertulis di dalam mushaf dan diturunkan secara mutawatir.³AlQur'an merupakan pedoman hidup bagi umat Islam.Berfungsi sebagai buku panduan, agar selamat di dunia juga di akhirat.

Terkait dengan keutamaan menghafal Al-Qur'an tidak ada keutamaan secara khusus di bandingkan yang lainnya. Kecuali apa yang telah kami ketahui bahwa orang yang membca Al-Quran satu huruf, mendapatkan sepuluh kebaikan. Dari Abdullah bin Mas'ud radhiallahu'anhu berkata, Rasulullah sallallahu'alaihi wa sallam bersabda:

" مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلامٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ "

“Barang siapa yang membaca satu huruf dari Kitabullah, maka dia akan mendapatkan kebaikan. Dan satu kebaikan dilipatkan sepuluh kali. Saya tidak mengatakan Alif Lam Mim, satu huruf.Akan tetapi Alif satu huruf, Lam satu huruf dan Mim satu huruf.” (HR. Tirmizi, dishahihkan Al-Albany di shoheh Tirmizi).⁴

Di dalam AlQur'an terdapat ilmu pengetahuan alam, sosial, ekonomi, politik, pendidikan dan aturan-aturan lainnya yang berfungsi untuk manusia. Akan tetapi dalam kenyataannya masih ada umat

³Ulfa, *Tajwid*, (Jakarta: Mirbada Pustaka Utama, 2016), hlm.2.

⁴“Ja'mutirmidzi.” hlm.1.(<http://library.islamweb.net>).

Islam yang belum optimal memfungsikan AlQur'an dalam kehidupan sehari-hari. Masalah pendidikan sekarang ini, kurangnya interaksi dengan AlQur'an menyebabkan anak tidak dekat dengan kitab sucinya sendiri. Kemudian akan muncul permasalahan baru, seperti banyaknya anak-anak sekolah menengah pertama yang tidak bisa membaca dan menghafalkan AlQur'an dengan baik.

Anak sekolah menengah atas dan mahasiswa pun masih terdapat yang tidak bisa membaca AlQur'an. Makanya mulai sejak usia dini kita harus mengenalkan al Qur'an melalui surat pendek, Kita bisa mengajarkan dengan cara menghafal dengan metode yaqhi.⁵

Berdasarkan uraian di atas, penulis terdorong untuk mengadakan penelitian dan menyusun dengan berjudul: **“IMPLEMENTASI METODE YAQHI TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAT-SURAT PENDEK ANAK USIA DINI KELOMPOK B RA FATHUL ULUM SUMBERJOKIDUL”**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana implementasi metode Yaqhi terhadap kemampuan menghafal surat-surat pendek anak usia dini kelompok B di

⁵Ahsin, *Tahfizh Al Qur'an*, (Jakarta: Darul Rahman, 2014), hlm.30.

Raudlatul Athfal Fathul Ulum Sumberjokidul Sukosewu Bojonegoro?

2. Adakah faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi metode Yaqhi terhadap kemampuan menghafal surat-surat pendek anak usia dini kelompok B di Raudlatul Athfal Fathul Ulum Sumberjokidul Sukosewu Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi metode yaqhi terhadap kemampuan menghafal surat-surat pendek anak usia dini kelompok B di Raudlatul Athfal Fathul Ulum Sumberjokidul.
2. Untuk Mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi metode yaqhi terhadap kemampuan menghafal surat-surat pendek anak usia dini kelompok B di Raudlatu Athfal Fathul Ulum Sumberjokidul.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan dan pengetahuan dalam dunia pendidikan pada umumnya dan khususnya mengenai pentingnya penerapan metode yaqhi dalam mengembangkan menghafal surat pendek pada anak usia dini.

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan yang lebih konkret apabila nantinya berkecimpung dalam dunia pendidikan, khususnya dalam mengembangkan enam aspek terkait kemampuan menghafal surat pendek bagi pendidikan anak usia dini dengan menggunakan metode yaqhi.

b. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai beban rujukan dalam memilih pendekatan yang tepat untuk mengembangkan enam aspek anak terutama dalam meningkatkan kemampuan menghafal.

c. Bagi Anak

Dapat memudahkan anak dalam menangkap materi dalam hal kemampuan menghafal surat pendek.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Raudlatul Athfal Fathul Ulum Sumberjokidul Bojonegoro alasan memilih lembaga ini karena dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menghafal surat-surat pendek anak dalam proses belajar mengajar di Raudlatul Athfal Fathul Ulum. Berdasarkan karakteristiknya, anak usia dini adalah petualang yang kuat dan tegar, yang senang menjelajahi berbagai kemungkinan yang ada dilingkungannya, harusnya kemampuan menghafal surat-surat pendek anak sudah berkembang dengan baik. Maka penulis akan mencoba

mengimplementasikan metode yaqhi dalam mengembangkan kemampuan menghafal surat-surat pendek anak.

F. Sistematika Penulisan

Isi bagian inti dari laporan penelitian terdiri atas:

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini dijelaskan gambaran secara global isi skripsi ini mulai latar belakang, kontrks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika penulisan, keaslian penulisan serta definisi istilah.

Bab II Kajian Pustaka Pembahasan teoritis sebagai landasan langkah utama dalam hal pembinaan anak dalam belajar dan berhubungannya dengan kemampuan menghafal surat-surat pendek anak usia dini kelompok B Raudlatul Athfal Fathul Ulum Sumberjokidul.

Bab III Metode Penelitian, pendekatan jenis penelitian, kehadiran penelitim sumber data, teknik analisis data menghafal surat-surat pendek anak usia dini Raudlatul Athfal Fathul Ulum Sumberjokidul.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian (Penyajian Data dan Analisis Data):
Kuantitatif dan Laporan Hasil Penelitian (Paparan Data dan Pembahasan):
Kuantitatif

Bab V Penutup (Kesimpulan dan Saran) dari keseluruhan penulisan skripsi ini, serta merupakan saran penulis yang di pandang perlu diajukan. Dengan kerangka pembahasan ini diharapkan pembahasan penelitian ini dapat tersusun dengan teratur dan mudah difahami.

G. Keaslian Penelitian

NO	Metode dan peneliti dan tahun	Target Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Metode menghafal Qiraati, Nur Imaroh, 2011	Anak mampu menghafal 10 ayat dari 30 ayat	Kuantitatif	Anak hanya mampu menghafal 5-8 ayat dari 30 ayat
2.	Metode Usmani, Ana Fitri Husna, 2011	Anak mampu menghafal 10 ayat dari 30 ayat	Kuantitatif	Anak mampu menghafal 10-15 ayat dari 30 ayat
3.	Metode Tilawah 7 irama murattal, Muhammad Yusuf, 2010	Anakmampu menghafal 8 ayat dari 20 ayat	Kuantitatif	Anak menghafal 8-16 ayat dari 20 ayat

H. Definisi Istilah

1. Definisi Metode

a. Kemampuan Menghafal surat-surat Pendek

Yang dimaksud dengan kemampuan menghafal surat-surat pendek dalam variabel ini adalah kemampuan anak dalam mempelajari, mengingat dan melakukan percobaan langsung yang meliputi mencoba menghafal dengan metode yaqhi. (menghafal dengan gerakan beserta artinya, intonasi, panjang pendek dan juga tasyid).

b. Metode Yaqhi

Yang dimaksud dengan Metode Yaqhi dalam variabel ini adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang memberikan peluang kepada anak untuk melakukan percobaan sederhana sehingga anak dapat menemukan pengetahuan sendiri melalui kegiatan menghafal surat-surat pendek, dan peran guru sebagai pembimbing anak.

2. Asumsi

Metode yaqhi adalah satu pembelajaran menghafal yang dapat mempengaruhi enam aspek pengembangan anak khususnya kemampuan menghafal surat-surat pendek anak.

3. Keterbatasan

Adapun keterbatasan masalah dalam penelitian ini:

- a. Subyek penelitian masalah ini terbatas pada anak usia dini Kelompok B Raudlatul Athfal Fathul Ulum Sumberjokidul yang berjumlah 23.
- b. Materi untuk menumbuhkan kemampuan menghafal surat-surat pendek dalam penelitian ini terbatas pada intonasi, panjang pendek dan juga tasyid.

c. Pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek dalam penelitian ini terbatas pada metode yaqhi yaitu suatu cara yang ditempuh guru untuk memberikan pengalaman belajar yang baik pada anak yaitu melibatkan pengalaman belajar yang baik pada anak yaitu melibatkan anak secara langsung dan menemukan sendiri pengetahuanya dan guru hanya sebagai fasilitator.

d. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini pada pertengahan semester genap tahun 2018-2019 di Raudlatul Athfal Fathul Ulum Sumberjokidul Bojonegoro.